

**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM
MENYUSUN ULANGAN SEMESTER 1 MELALUI
RAPAT KERJA GUGUS DI SDN TEJA BARAT 1
KECAMATAN PAMEKASAN KABUPATEN
PAMEKASAN**

Afandi

Pengawas SD Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan
Email: Afandipamekasan548@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kenaikan kompetensi guru dalam proses penyusunan tes sumatif semester ganjil melalui rapat kerja Gugus mendeskripsikan bahwa rapat kerja Gugus yang dapat menggulkan kompetensi guru dalam menyusun tes sumatif semester ganjil di SDN Teja Barat 1 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian merupakan penelitian tindakan sekolah yang dilakukan dengan 2 siklus.

Ada 3 parameter yang sudah dipastikan untuk menganalisis dan menilai tes yang sudah dikerjakan, antara lain : 1), aspek kesesuaian tes dengan tujuan pembelajaran, 2) aspek perilaku tingkat kesukaran taxomi blom (c1 – c6), dan ke. 3), penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar pada tes obyektif. sementara itu, untuk mengetahui aktivitas guru didalam bekerja, peneliti melengkapi alat ukur dengan panduan observasi. aspek yang diobservasi dalam kegiatan ini, terdiri dari 5 aspek kegiatan guru yaitu : a), aspek bahan, b), aspek keaktifan , c), aspek presentasi internal, d), aspek prosentasi eksternal dan e), aspek panel pakar.

Dari hasil analisis pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan

kualitas dengan hasil rata-rata kemampuan guru sdn teja barat 1 kecamatan pamekasan kabupaten pamekasan tahun pelajaran 2021/2022 dalam melaksanakan penyusunan ulangan semester ganjil dari rata-rata skor 66.63 menjadi skor 75.30 dengan pertumbuhan sebesar 25 % dan hasil observasi siklus II 75.33 , penilaian tes siklus II 76.43.

Kata Kunci : Penyusunan Ulangan, Rapat kerja gugus

LATAR BELAKANG

Dalam proses penyusunan ulangan harian, ujian semester, ujian sekolah atau lainnya, dibutuhkan penulisan bentuk tes sebagai kegiatan yang penting untuk mempersiapkan ulangan tersebut. Saat penyusunan tes harus sesuai pada ketentuan penulisan tes objektif dan soal uraian, serta harus sesuai dengan rumusan indikator yang terdapat pada kisi-kisi yang sudah dibuat.

Dalam penelitiannya, Sukarsimi berpendapat bahwa tes merupakan alat pengumpul informasi yang bersifat resmi, jika dibandingkan dengan tes lainnya karena lebih akurat dengan batasan-batasan (Sukarsimi, Rikunto. 2006:33). Secara garis besar berdasarkan kegunaan tes untuk mengukur kemampuan siswa dibagi menjadi 3 macam, yaitu: tes formatif, tes diagnostik, tes sumatif.

Dalam menggunakan tes tertulis, harus sesuai dengan perilaku / kompetensi yang akan diukur. Ada beberapa kompetensi yang hanya tepat dan akurat jika diukur dengan tes tertulis dalam bentuk tes objektif, dan ada pula yang lebih tepat jika diukur dengan tes perbuatan / praktik.

Tetapi apa yang terjadi di sekolah adalah bahwa beberapa guru lebih memilih memakai tes yang sudah tersedia, tinggal menyelaraskan sesuai pokok bahasan yang diajar daripada menyusun tes sendiri. Keadaan seperti ini juga terjadi di SDN Teja Barat 1 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022, sehingga sering terjadi tidak tepat antara bahan ajar dengan tes pada semester bersangkutan. Hal ini terjadi karena sebagian besar guru belum memiliki keterampilan dan belum terbiasa membuat tes yang tepat, sehingga mencari kumpulan soal di bank soal.

Berdasarkan peninjauan penulis di lapangan setelah melaksanakan riset dalam penulisan pada semester ganjil, realitanya sebagian besar guru-guru SDN Teja Barat 1 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran

jaran 2021/2022 yang dijadikan sampel, masih mengalami kesulitan dalam penyusunan tes profesional. Oleh karena itu kompetensi guru harus ditingkatkan terutama dalam penyusunan tes profesional untuk sumatif.

Beberapa permasalahan yang muncul saat proses penyusunan tes profesional ada sebagai berikut:

1. Guru belum mampu menyusun bunyi butir tes sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Guru belum mampu mengukur aspek perilaku tingkat kesukaran Taxonomi Bloom (C1 – C6)
3. Guru belum mampu mempergunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penyusunan tes.

Berdasar identifikasi masalah di atas maka perlu dicarikan solusi agar kompetensi guru dalam penyusunan tes meningkat. Ada beberapa kegiatan yang bisa dilaksanakan untuk menaikkan kompetensi guru dalam menyusun tes atau ulangan yaitu work shop penulisan soal ulangan, memberdayakan peran dan fungsi KKG atau rapat kerja Gugus dalam pelatihan penulisan soal ulangan, dan atau mengikutkan para guru dalam kegiatan pelatihan-pelatihan penulisan soal ulangan.

Dari beberapa alternatif solusi di atas, pada penelitian ini peneliti akan memanfaatkan kegiatan Rapat Kerja Gugus untuk meningkatkan kemampuan guru menyusun tes sumatif semester ganjil di SDN Teja Barat 1 Kecamatan Pamekasan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka Peneliti melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Ulangan Semester 1 Melalui Rapat Kerja Gugus di SDN Teja Barat 1 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022."

METODE PENELITIAN

Subyek, Tempat, dan Waktu Penelitian Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru SDN Teja Barat 1 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 9 orang dan berasal dari 6 guru kelas, 1 guru PAI, 1 guru PJOK, dan 1 Kepala Sekolah.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 3 bulan dari Juni–September 2021.

Rencana Tindakan

Dalam rencana tindakan ini ada 3 jenis kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain :

1. Jenis kegiatan adalah tindakan nyata dalam menyusun butir tes sumatif semester ganjil melalui rapat kerja gugus di SDN Teja Barat 1 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Bentuk kegiatan yaitu dilaksanakan rapat kerja menyusun tes sumatif semester ganjil bagi guru seperti yang disebut di atas di SDN Teja Barat 1 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pelaksanaan Tindakan

SIKLUS I

Dalam Siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan Menempuh beberapa langkah-langkah yaitu :
 - a. Semua guru kelas, PAI, PJOK, dan Kepala Sekolah SDN Teja Barat 1 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 9 orang dikumpulkan di dalam satu ruangan
 - b. Guru membawa bahan penyusunan tes sumatif seperti, Silabus, RPP, dan tabel kisi-kisi
 - c. Guru menyimak informasi tentang teknik penyusunan tes
 - d. Guru membentuk kelompok sesuai dengan jenis bidang mata pelajaran
 - e. Guru mulai menyusun tes objektif (pilihan ganda) untuk setiap butir tes dengan 5 pilihan
 - f. Setelah tes tersusun dilakukan kalibrasi/ validasi teoritik 3-5 pakar / guru senior dengan parameter penilaian :
 - Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran
 - Kesesuaian butir soal dengan aspek perilaku yang diukur (C1-C6)
 - Penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD)
2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dijalankan menurut rencana tindakan dan perencanaan selanjutnya ditentukan sebagai berikut :

Tempat Penelitian : SDN Teja Barat 1 Kecamatan Pamekasan Kab. Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022

Waktu : 08.00-11.30 WIB

Lama kegiatan : Juni– September 2021

3. Observasi

Dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan tahapan seperti membawa bahan, mengkaji tes dan penentuan tes

4. Refleksi

Dalam proses ini akan menjalankan beberapa kegiatan sebagai berikut :

- a. Apabila guru Guru kelas dan guru mata pelajaran bisa membuat 50 butir tes pada final dikategorikan berhasil, sedangkan jika kurang dari 50 soal dinyatakan gagal sehingga harus melaksanakan siklus selanjutnya
- b. Apabila guru kelas menyusun soal Bahasa Indonesia bisa mendapatkan 40 butir tes pada final dinyatakan berhasil, tetapi bila kurang dari 40 soal dinyatakan gagal sehingga wajib mengikuti siklus selanjutnya

SIKLUS II

Dalam Siklus II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut :

1 Perencanaan Menempuh beberapa langkah-langkah yaitu :

- a. Semua guru kelas dan guru mata pelajaran SDN Teja Barat 1 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022 belum memenuhi parameter tentang penulisan tes dukumpulkan pada satu ruangan
- b. Bahan penyusunan tes sumatif seperti, Silabus, RPP, dan tabel kisi-kisi selalu dibawa oleh guru.
- c. Guru mendengarkan informasi tentang teknik penyusunan tes
- d. Guru membentuk kelompok sesuai dengan jenis bidang mata pelajaran
- e. Guru mulai menyusun tes objektif (pilihan ganda) untuk setiap butir tes dengan 5 pilihan
- f. Jumlah tes yang disusun untuk tes Bahasa Indonesia 40 butir, selain Bahasa Indonesia 50 butir
- g. Setiap kelompok guru mata pelajaran akan di kross cek secara langsung oleh peneliti.
- h. Setiap kelompok melaksanakan presentasi internal
- i. Presentasi eksternal (kelas)
- j. Setelah tes tersusun dilakukan kalibrasi/ validasi teoritik 3-5 pakar / guru

senior dengan parameter penilaian :

- Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran
 - Kesesuaian butir soal dengan aspek perilaku yang diukur (C1-C6)
 - Penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD)
- k. Parameter akhir kelompok Bahasa Indonesia mendapatkan hasil 40 butir tes profesional dan kelompok non Bahasa Indonesia 50 butir tes profesional
- l. Bila Pada Siklus II :
- 1) Guru guru kelas dan PAI, PJOK mendapatkan hasil 50 butir tes sumatif dikategorikan berhasil, tidak dianggap gagal dan dirancang mengikuti siklus selanjutnya.
 - 2) Guru yang menyusun tes Bahasa Indonesia mendapatkan hasil 40 butir tes profesional dikategorikan berhasil, tidak dianggap gagal dan dirancang mengikuti siklus selanjutnya.
2. Pelaksanaan
- Saat proses tahap ini peneliti melakukan pengambilan data sesuai pedoman atau alat pengambil data.
- 3 Refleksi
- Beberapa kegiatan yang akan ditempuh saat refleksi adalah sebagai berikut:
- a. Apabila guru Guru kelas dan guru mata pelajaran bisa mendapatkan hasil 50 butir tes pada final dikategorikan berhasil, bila kurang dari 50 soal masuk dalam kategori gagal sehingga wajib mengikuti siklus selanjutnya
 - b. Apabila guru kelas menyusun soal Bahasa Indonesia bisa mendapatkan hasil 40 butir tes pada final dikategorikan berhasil, bila kurang dari 40 soal masuk dalam kategori gagal sehingga wajib mengikuti siklus selanjutnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Siklus I

Pengamatan yang sudah dilakukan peneliti pada siklus I berdasarkan penelitian penyusunan tes sumatif semester ganjil, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 01. Tabel Observasi Siklus

No.	Nama Guru	Aspek kegiatan dan skor					Hasil
		Bahan	Keaktifan	Presentasi Internal	Presentasi eksternal	Panel pakar	
		5-1	5-1	5-1	5-1	5-1	
1	Sukardi, S.Pd	5	4	4	3	4	80
2	Asiawati, S.Pd.SD	4	3	3	4	3	68
3	Fadholi, S.Pd	4	4	5	3	4	80
4	Halimatus Zahrah, S.Pd	3	4	3	4	3	68
5	Syaiful Bahri, S.Pd	5	4	3	3	4	76
6	Siti Ramlah, S.Pd.SD	3	4	4	3	3	68
7	Midun Haradan, S.Pd	3	3	2	3	3	56
8	Maulidah, S.Pd.SD	4	3	3	4	3	68
9	Adi Martono, S.Pd.SD	4	4	3	3	4	72
Jumlah		53	50	48	50	50	1000
Rata- rata		3.53	3.33	3.2	3.33	3.33	66.63

a. Pedoman dalam memberikan Skor :

- 1) Diberi skor 5 jika aspek yang diamati sangat relevan
- 2) Diberi skor 4 jika aspek yang diamati relevan
- 3) Diberi skor 3 jika aspek yang diamati cukup relevan
- 4) Diberi skor 2 jika aspek yang diamati kurang relevan
- 5) Diberi skor 1 jika aspek yang diamati tidak relevan

b. Total skor maksimal = 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total skor}} \times 100$$

c. Katagori Nilai :

- 1) 86 - 100 = sangat baik (A)
- 2) 66 - 85 = baik (B)
- 3) 55 - 65 = cukup (C)
- 4) 45 - 55 = kurang (D)
- 5) 25 - 45 = sangat kurang (E)

Tabel 02. Tabel Data Guru Dalam Menyusun Tes

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Kelas	Jumlah Soal
1	Bahasa Indonesia	Sukardi, S.Pd	VI	50

2	PKn	Asiawati, S.Pd.SD	V	50
3	IPS	Fadholi, S.Pd	IV	50
4	Matematika	Halimatus Zahrah, S.Pd	III	40
5	IPA	Syaiful Bahri, S.Pd	II	40

Tabel 03. Penilaian Tes Siklus I

No	Mata Pelajaran	Kelas	Aspek dan skor			Nilai	Kategori
			Kesesuaian tes dengan tujuan pembel	ASPEC Perilaku (C1-C6)	Penggunaan bhs yang baik dan benar		
			5-1	5-1	5-1		
1	Bahasa Indonesia	VI	4	4	3	73.3	B
2	Bahasa Indonesia	V	4	3	3	66.7	B
3	Bahasa Indonesia	IV	4	3	4	73.3	B
4	IPS	III	3	4	3	66.7	B
5	IPS	II	3	4	4	73.3	B
6	IPS	II	4	3	4	73.3	B
7	PKn	VI	3	3	4	66.7	B
8	PKn	V	3	3	4	66.7	B
9	PKn	IV	3	3	4	66.7	B
10	Matematika	VI	3	3	3	60.0	C
11	Matematika	V	3	3	4	66.7	B
12	Matematika	IV	4	3	3	66.7	B
13	IPA	III	4	3	4	73.3	B
14	IPA	II	3	4	3	66.7	B
15	IPA	II	3	2	3	53.3	D
Jumlah			51	48	53	1013.4	
Rata - Rata			3.4	3.20	3.53	67.56	B

a. Pedoman Dalam Pemberian Skor :

- 1) Diberikan skor 5 jika unsur yang dinilai sangat sesuai dengan kreteria
- 2) Diberikan skor 4 jika unsur yang dinilai sesuai dengan kreteria
- 3) Diberikan skor 3 jika unsur yang dinilai cukup sesuai dengan kreteria
- 4) Diberikan skor 2 jika unsur yang dinilai kurang sesuai dengan kreteria
- 5) Diberikan skor 1 jika unsur yang dinilai tidak sesuai dengan kreteria

b. Jumlah skor maksimal = 15

c.
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

d. Predikat Hasil Penilaian :

- 1) 86 – 100 = sangat baik (A)
- 2) 66 - 85 = baik (B)
- 3) 56 - 65 = cukup (C)
- 4) 45 - 55 = kurang (D)
- 5) 25 - 45 = sangat kurang (E)

2. Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian penyusunan tes sumatif semester ganjil dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan pada siklus II maka diperoleh hasil penelitian yang disampaikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 04. Tabel Obsevasi Siklus II

No.	Nama Guru	Aspek Kegiatan dan Skor					Hasil
		Bahan	Keaktifan	Presentasi Internal	Presentasi eksternal	Panel pakar	
		5-1	5-1	5-1	5-1	5-1	
1	Sukardi, S.Pd	5	5	4	4	4	88
2	Asiawati, S.Pd.SD	4	4	3	3	4	72
3	Fadholi, S.Pd	4	5	5	4	4	88
4	Halimatus Zahrah, S.Pd	3	5	3	4	3	72
5	Syaiful Bahri, S.Pd	5	4	3	4	4	80
6	Siti Ramlah, S.Pd.SD	4	5	4	3	3	76
7	Midun Haradan, S.Pd	4	4	3	3	3	68
8	Maulidah, S.Pd.SD	5	4	3	4	3	76
9	Adi Martono, S.Pd.SD	4	5	4	3	4	80
	Jumlah	62	90	52	52	52	1130
	Rata- rata	4.13	6.0	3.46	3.46	3.46	75.33

a. Pedoman dalam memberikan Skor :

- 1) Diberi skor 5 jika aspek yang diamati sangat relevan
- 2) Diberi skor 4 jika aspek yang diamati relevan
- 3) Diberi skor 3 jika aspek yang diamati cukup relevan
- 4) Diberi skor 2 jika aspek yang diamati kurang relevan
- 5) Diberi skor 1 jika aspek yang diamati tidak relevan

b. Total skor maksimal = 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total skor}} \times 100$$

c. Katagori Nilai :

- 1) 86 - 100 = sangat baik (A)
- 2) 66 - 85 = baik (B)
- 3) 55 - 65 = cukup (C)
- 4) 45 - 55 = kurang (D)
- 5) 25 - 45 = sangat kurang (E)

Tabel 05. Tabel Data Guru Dalam Menyusun Tes

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Kelas	Jumlah Soal
1	Bahasa Indonesia	Sukardi, S.Pd	VI	50
2	PKn	Asiawati, S.Pd.SD	V	50
3	IPS	Fadholi, S.Pd	IV	50
4	Matematika	Halimatus Zahrah, S.Pd	III	50
5	IPA	Syaiful Bahri, S.Pd	II	50
1	Bahasa Indonesia	Sukardi, S.Pd	VI	50
2	PKn	Asiawati, S.Pd.SD	V	50
3	IPS	Fadholi, S.Pd	IV	50
4	Matematika	Halimatus Zahrah, S.Pd	III	50
5	IPA	Syaiful Bahri, S.Pd	II	40
1	Bahasa Indonesia	Sukardi, S.Pd	VI	40
2	PKn	Asiawati, S.Pd.SD	V	40
3	IPS	Fadholi, S.Pd	IV	50
4	Matematika	Halimatus Zahrah, S.Pd	III	50
5	IPA	Syaiful Bahri, S.Pd	II	50

Tabel 06. Penilaian Tes Siklus II

No	Mata Pelajaran	Kelas	Aspek dan Skor			Nilai	Kategori
			Kesesuaian tes dengan tujuan pembel	ASPEC Perilaku (C1-C6)	Penggunaan bhs yang baik dan benar		
			5-1	5-1	5-1		
1	Bahasa Indonesia	VI	4	4	4	80	B
2	Bahasa Indonesia	V	4	3	4	73.3	B
3	Bahasa Indonesia	IV	4	4	4	80	B
4	IPS	III	4	4	4	80	B
5	IPS	II	4	4	5	86.6	A
6	IPS	II	4	3	4	73.3	B
7	PKn	VI	4	3	4	73.3	B
8	PKn	V	3	4	4	73.3	B

9	PKn	IV	4	4	4	80.0	B
10	Matematika	VI	3	4	4	73.3	B
11	Matematika	V	3	4	4	73.3	B
12	Matematika	IV	4	4	4	80.0	B
13	IPA	III	4	4	4	80.0	B
14	IPA	II	4	4	4	80.0	B
15	IPA	II	3	3	3	60.0	C
	Jumlah		56	56	60	1146.4	
	Rata – Rata		3.73	3.73	4.0	76.43	B

- a. Pedoman Dalam Pemberian Skor :
- 1) Diberikan skor 5 jika unsur yang dinilai sangat sesuai dengan kreteria
 - 2) Diberikan skor 4 jika unsur yang dinilai sesuai dengan kreteria
 - 3) Diberikan skor 3 jika unsur yang dinilai cukup sesuai dengan kreteria
 - 4) Diberikan skor 2 jika unsur yang dinilai kurang sesuai dengan kreteria
 - 5) Diberikan skor 1 jika unsur yang dinilai tidak sesuai dengan kreteria
- b.. Jumlah skor maksimal = 15
- c. Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$
- d. Predikat Hasil Penilaian :
- 1) 86 – 100 = sangat baik (A)
 - 2) 66 - 85 = baik (B)
 - 3) 56 - 65 = cukup (C)
 - 4) 45 - 55 = kurang (D)
 - 5) 25 - 45 = sangat kurang (E)

Tabel 07. Tabel Hasil Observasi (Pengamatan) Pada Siklus I dan Siklus Ii

No	Nama Guru	Hasil Pengamatan (observasi)				Ket
		SIKLUS I		SIKLUS II		
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	
1	Sukardi, S.Pd	80	B	88	A	Meningkat
2	Asiawati, S.Pd.SD	64	C	72	B	Meningkat
3	Fadholi, S.Pd	80	B	88	A	Meningkat
4	Halimatus Zahrah, S.Pd	64	C	72	B	Meningkat

5	Syaiful Bahri, S.Pd	76	B	80	B	Meningkat
6	Siti Ramlah, S.Pd.SD	60	C	76	B	Meningkat
7	Midun Haradan, S.Pd	56	C	68	B	Meningkat
8	Maulidah, S.Pd.SD	68	B	76	B	Meningkat
9	Adi Martono, S.Pd.SD	72	B	80	B	Meningkat
	Jumlah	980		1130		
	Rata – Rata	65.33	B	75.3	B	25%

$$P_{\text{osentase}} = \frac{R_{\text{rata nilai siklus I}} - R_{\text{rata nilai siklus I}}}{R_{\text{rata nilai siklus I}}} \times 100\%$$

Tabel 08. Hasil Penilaian Tes Sumatif Semester Ganjil pada Siklus I dan II

No	Mata Pelajaran	Kelas	Hasil Penilaian Tes Sumatif				Ket.
			SIKLUS I		SIKLUS II		
			Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	
1	Bahasa Indonesia	VI	73.3	L	80	B	Meningkat
2	Bahasa Indonesia	V	66.7	L	73.3	B	Meningkat
3	Bahasa Indonesia	IV	73.3	L	80	B	Meningkat
4	IPS	III	66.7	L	80	B	Meningkat
5	IPS	II	73.3	L	86.6	A	Meningkat
6	IPS	II	73.3	L	73.3	B	Tetap
7	PKn	VI	66.7	L	73.3	B	Meningkat
8	PKn	V	66.7	L	73.3	B	Meningkat
9	PKn	IV	66.7	L	80	B	Meningkat
10	Matematika	VI	60	BL	73.3	B	Meningkat
11	Matematika	V	66.7	L	73.3	B	Meningkat
12	Matematika	IV	66.7	L	80	B	Meningkat
13	IPA	III	73.3	L	80	B	Meningkat
14	IPA	II	66.7	L	80	B	Meningkat
15	IPA	II	53.3	BL	60	C	Meningkat
	Jumlah						
	Rata – Rata		67.56	L	76.43	B	24%

Pembahasan

1. Siklus Pertama

Secara umum hasil pengamatan (observasi) selama proses penyusunan tes sumatif semester ganjil, dapat dilihat bahwa guru-guru menunjukkan sikap yang positif dan minat yang tinggi untuk menyelesaikan tugasnya.

Guru yang dianggap memiliki kompetensi didalam menyusun tes apabila hasilnya memenuhi kriteria tes yang layak seperti kesesuaian bunyi butir tes dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian bunyi butir tes dengan aspek perilaku yang diukur (C1 – C6), penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar Dan sesuai dengan EYD. Tes dikatakan layak apabila minimal 65% kriteria bisa dipenuhi.

Ada beberapa masalah / hambatan yang belum mereka pahami seperti:

- a. Menyusun kisi – kisi yang sesuai dengan kurikulum
- b. Kesulitan menghubungkan antara tes dengan tujuan pembelajaran
- c. Kesulitan menafsirkan dengan aspek perilaku yang diukur seperti (C1 - C6)
- d. Kurangnya ketrampilan dalam menulis soal sehingga penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut ejaan yang disempurnakan (EYD) masih diabaikan.

Selanjutnya disepakati untuk melakukan kegiatan siklus kedua sebagai remedial bagi guru belum berhasil (Belum Lulus), dan pengayaan bagi guru yang sudah berhasil.

2. Siklus Kedua

Pada siklus kedua, tahapan kegiatan serta penyempurnaan dilakukan dengan cara yang sama, seperti pada siklus yang pertama.

a. Tabel 04

Berdasarkan hasil observasi , maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa sikap, minat, dan tingkat keseriusan guru dalam mengerjakan tes sumatif semester ganjil, meningkat pada siklus kedua. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata 65.33 menjadi 75.30. Jadi peningkatannya 25% .

b. Tabel 05

Setelah diadakan tindakan pada siklus kedua maka hasilnya bisa terlihat pada tabel 05 yang menunjukkan :

- 1) Dua guru yang belum berhasil menyusun tes profesional pada siklus I dan pada siklus kedua satu orang berhasil tuntas, satu orang lagi belum tuntas (rata-rata skor : 64) kendatipun sudah meningkat dari sebelumnya dengan skor rata-rata : 48
- 2) Tigabelas guru lainnya setelah melakukan pengayaan pada siklus kedua juga mengalami peningkatan, hal ini dapat terlihat hasil kerja

menyusun tes profesional.

- 3) Rekapitulasi hasil pada siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat pada tabel 07 dan Tabel 08

- a). Tabel 07

Data pada Tabel 06 menunjukkan bahwa hasil pengamatan (Observasi) dalam proses penyusunan tes sumatif semester ganjil, dengan menerapkan rapat kerja gugus, dari nilai rata-rata 65.33 (B) menjadi 75.30 (B) meningkat 25 % .

- b). Tabel 08

Data pada tabel 08 menunjukkan bahwa setelah diadakan tindakan pada siklus kedua 9 guru SDN Teja Barat 1 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022 yang penyusunan tes yang layak (profesional) dianggap berhasil.

PENUTUP

Simpulan

Analisis data yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan rapat kerja gugus dalam menyusun tes sumatif semester ganjil sangat efektif. Sikap dan kemampuan guru SDN Teja Barat 1 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah melaksanakan rapat kerja gugus merasa puas, karena dengan begitu bisa menggunakan waktu dengan baik saat rapat kerja gugus, serta bisa menyelesaikan tugas tanpa menunda-nunda yang sudah menjadi kebiasaan buruk. Kompetensi guru dalam penyusunan tes profesional terlihat hasilnya meningkat melalui rapat kerja gugus.
2. Melalui rapat kerja gugus, guru SDN Teja Barat 1 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022 sudah dapat menyusun tes sumatif semester ganjil, berdasarkan kriteria pembuatan soal yang telah ditentukan. Hal itu terbukti dari hasil tabulasi data penelitian penyusunan tes sumatif semester ganjil bagi guru-guru SDN Teja Barat 1 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021/2022 yang dijadikan sampel. Dan hasil skor penilaian menunjukkan bahwa, pada kegiatan siklus pertama, dengan rata-rata skor nilai 65.33 dan pada siklus kedua meningkat

menjadi 75.30, terjadi peningkatan sebesar 25 %.

Saran

Karena adanya pengaruh positif terhadap menerapkan rapat kerja gugus untuk menyusun tes sumatif, baik itu dapat meningkatkan minat, motivasi maupun kemampuan guru khususnya dalam menyusun tes profesional maka melalui kesempatan ini penulis mengajukan beberapa saran:

1. Kepada kepala sekolah disarankan dalam menyusun tes sumatif hendaknya dilaksanakan melalui rapat kerja gugus atau rapat kerja sekolah guna menumbuhkan kerjasama yang baik antar guru, saling tukar informasi, keterbukaan, akuntabilitas, persaingan yang positif, dan kekeluargaan dalam mewujudkan peningkatan mutu sekolah .
2. Kepada semua guru dalam melaksanakan tugasnya untuk menyusun tes sangat diperlukan kerja sama yang baik antar mata pelajaran sejenis, dan lintas mata pelajaran guna menumbuhkan budaya kordinasi dalam pemecahan rmasalah di sekolah dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2003 . *Standar Kompetensi Guru Sekolah Menengah*. : Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Anonim. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Anonim. 2007. *Pedoman Bantuan Langsung (Block Grant) Pelaksanaan Penelitian Tindakan Bagi Pengawas Sekolah SMA/SMK*. Jakarta: Direktoral Tenaga Kependidikan Direktoral Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dsar dan menengah Direktorat Tenaga Kependidikan
- Anonim, 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2005*. Jakarta, Tentang Guru dan Dosen, Cemerlang Jakarta.
- Anonim, 1994. *Kelompok Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Derektorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Anonim, 2008 *Petunjuk Teknis Penelitian tindakan Sekolah (School Action Research) Peningkatan Kompetensi Supeperviisi Pengawas sekolah*

SMA/SMK, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral PMPTK.

Basuki, Wibawa. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Dasar dan menengah Direktorat Tenaga Kependidikan